
MANAJEMEN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU DI KECAMATAN BELAWANG (MULTI KASUS SDN BELAWANG 1 DAN SDN PARIMATA 1)

Oleh

Renny Fitriati¹, Khuzaini², Muhammad Yuliansyah³

^{1,2,3} Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari

Email: renny.fitriati.rf@gmail.com

Article History:

Received: 16-07-2023

Revised: 22-07-2023

Accepted: 19-08-2023

Keywords:

Management, Principal Leadership, And Teacher Performance

Abstract: *Research objectives To find out the principal's leadership planning in improving teacher performance at SDN Belawang 1 and SDN Parimata 1, 2) To find out the implementation of the principal's leadership in improving teacher performance at SDN Belawang 1 and SDN Parimata 1, 3) To find out the evaluation of the principal's leadership in improve teacher performance at SDN 1 Belawang and SDN 1 Parimata Belawang 1 and SDN Parimata 1.*

This study uses a qualitative research method with a phenomenological approach. The use of this method is based on the reason that the focus in this study is the leadership of the principal in improving teacher performance. Meanwhile, the phenomenological approach aims to describe the meaning of the life experiences experienced by several individuals, regarding concepts or phenomena.

The results of the study 1) the planning that was made before the implementation of a program in the fields of curriculum, student affairs, and infrastructure, from changing the K13 curriculum to the Merdeka curriculum, for the students of the two schools had different ways of using literacy, gymnastics, reading the Koran, scouting, and for infrastructure facilities are less supportive for one school while school one for infrastructure facilities is adequate. 2) implementation of teacher performance The implementation of facilities is still lacking, it cannot be said that it is ready to implement delays in budgeting BOS funds, the current lesson plan uses teaching modules because it is made beforehand before implementation. and less time of execution. 3) evaluation before carrying out the assessment the teacher gets an implementation schedule in the form of lesson plans to assessments in class when learning an assessment is carried out by the principal of the suitability of the teaching module plans made and the implementation carried out, methods that can make children focus on media that support learning.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bagian penting dari proses pembangunan nasional yang ikut menentukan pertumbuhan ekonomi suatu Negara. Pendidikan juga merupakan investasi dari pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM), dimana peningkatan kecakapan dan kemampuan diyakini sebagai factor pendukung upaya manusia dalam mengarungi kehidupan yang penuh dengan ketidak pastian. Dalam kerangka inilah pendidikan diperlukan dan dipandang sebagai kebutuhan dasar bagi masyarakat yang ingin maju (Mulyasa,2009:1). Tujuan pendidikan tidak hanya menghasilkan individu dengan intelektual tinggi namun juga bagaimana individu tersebut memiliki keterampilan dan juga sikap yang baik di dalam kehidupannya bermasyarakat. Pendidikan bukan sekedar berfungsi sebagai media untuk mengembangkan kemampuan semata, melainkan juga berfungsi untuk membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat. Pendidikan karakter kejujuran dan disiplin faktor yang sangat dibutuhkan oleh bangsa Indonesia saat ini. Perilaku jujur dan disiplin adalah dasar dari segala perilaku terpuji lainnya. Dengan adanya pendidikan karakter di dalam dunia pendidikan maka generasi di masa depan yang terjun dalam dunia politik akan terhindar dari korupsi, kolusi dan nepotisme serta bisa menjadi pemimpin yang taat peraturan dan lebih mengedepankan rakyatnya.

Kepemimpinan yang dikemukakan oleh Reksoprodjo Handoko (1994:66) mengatakan bahwa “Kepemimpinan (leadership) adalah merupakan hubungan antara seseorang dengan orang lain, pemimpin mampu mempengaruhi orang lain agar bersedia bekerja bersama-sama dalam tugas yang berkaitan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Maka berdasarkan pra observasi di SDN Belawang 1 dan SDN Parimata 1 Kecamatan Belawang Kabupaten Barito Kuala merupakan lembaga pendidikan dasar yang dalam pengembangannya terus berupaya dalam hal peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) yakni memiliki tenaga pendidik yang kurang, baik yang PNS atau NonPNS yang professional yang memiliki kualifikasi S1 dengan kelinieran jurusan, selain itu pada saat observasi dapat dilihat dari perbedaan akreditasi sekolah yang berbeda SDN Belawang 1 akreditasi B sedangkan SDN Parimata 1 akreditasi C, dari jumlah siswa berbeda dan minat orang tua ataupun anak untuk sekolah dapat dilihat, dan sarana prasarana juga berbeda dari kelengkapan. Lokasi SDN Belawang 1 ada di dalam gang sedangkan SDN Parimata 1 lokasi ada tepi jalan, dua sekolah ini berbeda desa, namun memiliki perkembangan yang berbeda terutama dalam perkembangan segi prestasi akademik maupun non akademik.

Untuk memperoleh pemahaman yang jelas tentang masalah pokok dalam penelitian yakni Manajemen kepemimpinan kepala Sekolah dalam meningkatkan kinerja guru Di SDN (multi Kasus SDN Belawang 1 dan SDN Parimata 1 Kecamatan Belawang). Berdasarkan studi terdahulu dan referensi, maka peneliti akan memfokuskan pada:

1. Perencanaan kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SDN Belawang 1 dan SDN Parimata 1
2. Pelaksanaan kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SDN Belawang 1 dan SDN Parimata 1
3. Evaluasi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SDN Belawang 1 dan SDN Parimata 1

4. Bagaimana Perencanaan kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SDN Belawang 1 dan SDN Parimata 1
5. Bagaimana pelaksanaan kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SDN Belawang 1 dan SDN Parimata 1
6. Bagaimana evaluasi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SDN Belawang 1 dan SDN Parimata 1
7. Untuk mengetahui perencanaan kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SDN Belawang 1 dan SDN Parimata 1
8. Untuk mengetahui pelaksanaan kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SDN Belawang 1 dan SDN Parimata 1
9. Untuk mengetahui evaluasi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SDN 1 Belawang dan SDN 1 Parimata Belawang 1 dan SDN Parimata 1

Berdasarkan uraian pada latar belakang tersebut terdapat beberapa pengamatan pada penelitian yang relevan, seperti:

1. Kensiwi, 2021 tesis, *Manajemen Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SD Negeri 14 Temmalullu Kota Palopo*, Manajemen Kepala Sekolah di SD Negeri 14 Temmalullu terdiri dari *perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan pengorganisasian*. *Perencanaan* yang dilakukan oleh kepala sekolah tersebut di dalamnya visi dan misi sekolah, program kerja seperti pembagian tugas guru, pelaksanaan tata tertib, *pengorganisasian* terdiri dari kurikulum didalamnya silabus, dan RPP, dan penilaian/evaluasi terdiri dari penilaian harian. *Pelaksanaan*, program yang dilaksanakan kepala sekolah yakni memberikan kesempatan kepada guru untuk mengikuti pelatihan, seminar dan kegiatan yang berkaitan dengan kompetensi guru dalam meningkatkan kinerja guru, selain itu kepala sekolah memberikan motivasi kepada guru untuk melanjutkan studi pendidikan sesuai dengan jurusan pembelajaran. *Pengawasan*, merupakan kepala sekolah selaku memberikan penilaian kepada guru menilai hasil perangkat pembelajaran guru untuk melihat kemampuan kinerja guru. Hal yang dinilai oleh kepala sekolah terdiri dari dari 12 poin yakni, poin silabus, program tahunan, program semester, KKM, RPP, penilaian K13, Agenda harian, kalender pendidikan, hari efektif, jadwal pelajaran, absensi kelas, dan daftar nilai
2. Chairul Azuar 2011 tesis, *Manajemen Kepala Sekolah dalam meningkatkan Fungsi Guru SMA Muhammadiyah 2 Medan* (1) Perumusan Kebijakan Kepala Sekolah di SMA Muhammadiyah 2 Medan dilakukan dengan membuat perencanaan, Implementasi dan evaluasi melalui musyawarah, diskusi dan forum rapat (2) Pengaturan Tata Kerja di SMA Muhammadiyah 2 Medan dilakukan dengan cara membagi tugas sesuai dengan struktur organisasi. (3) Pengawasan Kepala sekolah di SMA Muhammadiyah 2 Medan dilakukan secara langsung dengan memantau semua yang dilakukan siswa maupun guru dan melakukan monitoring ke kelas-kelas. Secara tidak langsung kepala sekolah melakukan pengawasan melalui wakil kepala sekolah bagian kurikulum, kesiswaan, guru BP dan guru piket (4) Faktor pendukung di SMA Muhammadiyah 2 Medan adalah sarana prasarana dan kerjasama dengan Lembaga Pendidikan. Faktor penghambatnya keterbatasan biaya, waktu dan tenaga, dan dari dalam diri guru itu sendiri yang kurang memahami kebijakan yang dilakukan kepala sekolah dan enggan mengembangkan potensinya

3. Ita Lutpiani, 2015 tesis, *Manajemen Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru*, perencanaan kepala sekolah dalam membangun karakter (ciri-ciri khusus) kinerja guru di SMPN 1 Sutojayan dan SMPN 2 Sutojayan Blitar adalah 1) menyusun RKS; 2) merumuskan visi, misi, dan tujuan; 3) menentukan kurikulum sekolah; 4) mengadakan berbagai program kegiatan dalam upaya peningkatan kinerja guru; 5) meningkatkan kemauan dan kompetensi kinerja; 6) menumbuhkan sifat kerjasama dan keharmonisan 7) membangun rasa terbuka; 8) membiasakan budaya malu; 9) kreatif; 10) melalui program pengembangan keprofesionalan kepala sekolah; 11) beracuan pada kurikulum; 12) penetapan sistem kebijakan; 13) penetapan kegiatan pendukung

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penjabaran metode dan langkah-langkah yang dilakukan dengan menguraikan secara eksploratif dengan menggunakan metode kualitatif. Peneliti memilih menggunakan metode ini dengan pertimbangan bahwa kasus yang diteliti merupakan kasus yang memerlukan penggunaan pengamatan dan bukan menggunakan model pengangkaan, kedua dengan penelitian kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan, dan yang ketiga adalah adanya kedekatan hubungan emosional antara peneliti dan responden sehingga akan menghasilkan suatu data yang mendalam.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Penggunaan metode ini dengan alasan bahwa fokus dalam penelitian ini adalah kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru. Sementara, pendekatan fenomenologi bertujuan untuk menggambarkan makna dari pengalaman hidup yang dialami oleh beberapa individu, tentang konsep atau fenomena tertentu, dengan mengeksplorasi struktur kesadaran manusia.

Lokasi penelitian yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah di SD Negeri Belawang 1 dan SDN Parimata 1 kecamatan Belawang Kabupaten Barito Kuala dengan judul "*Manajemen kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SDN Kecamatan Belawang*" Ada tiga unsur penting yang peneliti pertimbangkan dalam menetapkan lokasi penelitian. Yaitu, tempat, pelaku, dan kegiatan.

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan menggunakan teknik kondisi yang alami, sumber data primer, dan lebih banyak pada teknik observasi berperan serta, wawancara mendalam, dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah peneliti mengadakan penelitian di SDN Belawang 1 dan SDN Parimata 1 mengenai manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru. Peneliti telah memperoleh hasil bahwa adanya keserasian antara teori yang ada dengan hasil penelitian yang didapat. Adapun pembahasan yang dijabarkan ini berpedoman pada rumusan masalah tentang " manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru" yaitu:

1. Kepala sekolah mempunyai program dalam perencanaan bidang kurikulum, kesiswaan dan bidang sarana prasarana
2. Dalam pelaksanaan program dari bidang kurikulum, kesiswaan dan sarana prasarana dilaksanakan terlihat beberapa kendala yang dialami saat pelaksanaan berlangsung

3. Pada perencanaan dan pelaksanaan telah dilakukan, untuk melakukan penilaian pada bidang yang menjadi program dan supervisi kepala sekolah dilaksanakan
4. Menggunakan program yang dibentuk setelah menjabat menjadi kepala sekolah, dalam bidang kurikulum program kepala sekolah menggunakan kurikulum merdeka yang awalnya sekolah hanya menggunakan kurikulum K13, Di SDN Belawang 1 menerapkan sesuai visi yaitu sekolah yang rindang dan indah membuat siswa menjadi betah tidak bosan di sekolah, siswa memiliki kemampuan akademik dalam pembelajaran, SDN Parimata 1 sangat berbeda program dalam bidang kesiswaan ada yang memiliki prestasi dibidang akademik dan non akademik, membuat sekolah menjadi tempat menyenangkan bagi siswanya agar tidak membosankan, sarana prasarana yang direncanakan untuk menunjang kurikulum merdeka agar berjalan perlu sarana yang mendukung seperti LCD,leptop, buku dan lain-lain
5. Pelaksanaan dari perubahan dua kurikulum yang lama ke kurikulum yang baru memerlukan proses yang tidak sebetar apalagi pembuatan perencanaan dan pelaksanaan akan lebih sulit ada guru yang belum bisa menggunakan IT maka akan sulit, menginginkan anak-anak didik betah di sekolah agar sekolah itu menyenangkan bila ingatan anak-anak bukan membosankan sarana prasana salah satu yang di dana dari BOS langsung, Guru menggunakan kurikulum K13 dan kurikulum merdeka ada kendala yang dihadapi oleh guru dalam menggunakan kurikulum tersebut
6. Evaluasi program dilakukan untuk mengukur tingkat ketercapaian program. untuk penilaian yang dilakukan melalui administrasi yang dilakukan oleh guru seperti program semester, program semester, RPP, silabus, penilaian yang dilakukan oleh guru pada saat pembelajaran dalam bentuk laporan lebih dahulu diperiksa kelengkapan dan kesesuaian dalam laporan yang dikerjakan oleh guru, kepala sekolah melakukan penilaian yang di dalam kelas melihat guru mengajar dan menyesuaikan rencana pembelajaran yang dilakukoleh guru, Mengembangkan kemampuan guru tidak hanya ditekankan pada peningkatan pengetahuan dan keterampilan mengajar guru, melainkan juga pada peningkatan komitmen, kemauan, atau motivasi guru, sebab dengan meningkatkan kemampuan dan motivasi kerja guru
7. Perencanaan yang dilakukan oleh kepala sekolah SDN Belawang 1 dan SDN Parimata 1 untuk meningkatkan kinerja guru melalui program sekolah merupakan suatu dokumen yang harus disusun dan dimiliki oleh seorang kepala sekolah, sebagai acuan untuk melaksanakan tugasnya
8. Pelaksanaan menggunakan alat bantu seperti vidio, materi pembelajaran agar anak fokus dan tidak membosankan dan sarana prasarana yang masih kurang mendukung dari buku dan fasilitas dalam praktek keterlambatan dalam penganggaran dana BOS. Sedangkan guru yang menggunakan K13 rencana pembelajaran yang bisa dikatakan sudah banyak contoh untuk RPP bahkan metode juga berubah tidak bisa sesuai dengan rencana dan pelaksanaan melihat keadaan didalam kelas
9. Pelaksanaan pembelajaran dalam penilaian kepala sekolah SDN Belawang 1 guru kelas pada saat penilaian menggunakan metode diskusi karena anak-anak sering melakukan dikelas dan materi, guru Penilaian yang dilakukan oleh kepala sekolah SDN Parimata 1 pada guru kelas dalam kinerja guru untuk mengetahui kinerja guru, kesesuaian modul

ajar yang dibuat dan pelaksanaan yang dilakukan, metode yang bisa membuat anak fokus media yang menunjang dalam pembelajaran

KESIMPULAN

- 1) Dalam perencanaan di bidang kurikulum, kesiswaan dan bidang sarana prasarana, di SDN Belawang 1 kepala sekolah menggunakan program yang dibentuk setelah menjabat menjadi kepala sekolah, dalam bidang kurikulum program kepala sekolah menggunakan kurikulum merdeka yang awalnya sekolah hanya menggunakan kurikulum K13 secara bertahap tahun pertama kelas 1 dan 4 menggunakan kurikulum merdeka perencanaan semester akan datang dua kelas yang akan melaksanakan kurikulum merdeka, bidang kesiswaan dimana diadakan jum'at taqwa, pramuka, senam, sedangkan bidang sarana prasarana lengkap tetapi dalam komunikasi antara komite tidak berjalan karena dalam bidang sarana prasarana komite diikuti sertakan tetapi tidak. Sedangkan SDN Parimata 1 menggunakan dua kurikulum dari K13 ke kurikulum merdeka secara bertahap pelaksanaan, yang sangat berbeda dalam kurikulum merdeka diadakan sebuah proyek yang dilaksanakan dalam 2 sampai 3 kegiatan dalam satu tahun pada tahap penilaian lebih menilai pada proses pembuatan bukan hasil dari yang dilaksanakan, bidang kesiswaan dimana diadakan jum'at taqwa, pramuka, membaca literasi, sedangkan bidang sarana prasarana belum lengkap tetapi dalam komunikasi antara komite tidak berjalan karena dalam bidang sarana prasarana komite diikuti sertakan tetapi tidak. Dalam bidang kurikulum, bidang kesiswaan dan bidang sarana prasarana dapat disimpulkan bahwa ada beberapa guru mempunyai tugas tambahan yaitu dalam bidang kurikulum, kesiswaan dan bandaraha sekolah semua mempunyai tugas dan bekerjasama dengan kepala sekolah dan guru agar setiap yang program akan berjalan sesuai dengan harapan sekolah menjadi berkualitas
- 2) Pelaksanaan kinerja guru Pelaksanaan di SDN Parimata 1 saat menggunakan kurikulum merdeka memang fasilitas masih kurang belum bisa dikatakan siap dalam melaksanakan keterlambatan dalam menganggarkan dana BOS, guru menggunakan buku yang beli sendiri dan anak-anak sebagai buku pegangan guru mendownload buku dari internet lalu merprin dan membagikan ke anak-anak. Sedangkan SDN Belawang 1 rencana pembelajaran sekarang menggunakan modul ajar karena membuat lebih dahulu sebelum pelaksanaan kemungkinan pada saat dikelas akan berubah karena melihat keadaan siswa yang maka metode akan berubah, waktu bisa cukup dan kurang saat pelaksanaan.
- 3) Evaluasi sebelum melakukan penilaian guru mendapatkan jadwal pelaksanaan berupa rencana pembelajaran sampai kepenilaian dikelas saat belajar diadakan penilaian yang dilakukan oleh kepala sekolah SDN Parimata 1 dan SDN Belawang 1 pada guru kelas dalam kinerja guru untuk mengetahui kinerja guru, kesesuaian perencanaan modul ajar yang dibuat dan pelaksanaan yang dilakukan, metode yang bisa membuat anak fokus media yang menunjang dalam pembelajaran dan pembelajaran berjalan dengan baik, guru mata pelajaran dalam penilaian yang dilakukan lebih memilih diruang untuk melakukan penilaian dengan menguraikan materi dan video menyesuaikan materi yang diajarkan pada hari itu, agar pembelajaran bisa berjalan dengan baik.

SARAN

Berdasarkan hasil peneiitian maka rekomendasi yang berkaitan dengan Manajemen peningkatan kinerja mengajar guru di SDN Belawang 1 dan SDN Parimata 1 adalah sebagai berikut:

1. Program peningkatan kinerja dengan cara mengikuti pelatihan semua guru
2. Pelaksanaan untuk peningkatan kinerja seorang guru dalam meningkatkan kualitas kepala sekolah saat pelaksanaan harus melihat pelaksanaan yang dilakukan oleh guru agar pelaksanaan dalam mengajar dapat mengetahui kendala yang dihadapi oleh guru.
3. Pengorganisasian dilakukan oleh kepala sekolah, guru, pengawas bekerjasama untuk meningkatkan mutu pendidikan kedepanya sekolah dapat berkembang dan mampu menghadapi persaingan.
4. Evaluasi peningkatan kinerja mengajar guru perlu dilengkapi dengan pengawasan oleh kepala sekolah agar sebagai bahan untuk melakukan usaha perbaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ahmad, Rohani. 2010. *Pengelolaan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- [2] Alex S Nitisemeto. 1996. *Managemen Personalia Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Ghalia Indonesia
- [3] Aritonang Keke T. 2005. *Kompensasi Kerja, Disiplin Kerja Guru dan Kinerja Guru Kristen BPK Penabur*, (Jakarta, dalam Jurnal Pendidikan Penabur No. 04/th.IV/Juli)
- [4] Basri Hasan. 2014. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bandung: Pustaka Setia
- [5] Daeng Arifin. 2014. *Manajemen Organisasi Personil dan Kepemimpinan Pendidikan*. Bandung. Pustaka Al-Kasyaf
- [6] Danim, Sudarwan, 2002. *Inovasi Pendidikan Dalam Upaya Peningkatan*. Profesionalisme Tenaga Kependidikan'Bandung:CV Pustaka. Setia,
- [7] Fatah Nanang, 2004. *Konsep Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) & Dewan Sekolah*, Bandung: Bani Quraisy
- [8] Fatah Nanang. 2011. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- [9] Fauzi.Zainal.2017.*Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Iklim Organisasi dan Lerja Guru*. Banjarmasin: Shafa Publishing
- [10] Ghony *Djunaidi*, Almanshur Fauzan 2012. *Metodologi Penelitian kualitatif*, Yogjakarta: Ar-Ruzz Media
- [11] *Girling and Keith dalam buku Rohiat*.2008. *Manajemen Sekolah-Teori Dasar dan Praktik* Bandung: Refika Aditama
- [12] Gomes, Faustino Cardoso. 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Andi Offset
- [13] Handoko, 2008. *Manajemen Personalia dan Sumberdaya Manusia edisi kedua*. Yogyakarta: Penerbit BPFE
- [14] Hisbanarto Yakub Vico, 2014. *Sistem informasi Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta:Graha Ilmu
- [15] Kunandar. 2009. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- [16] Kuswarno, Engkus. 2009. *Fenomenologi*. Bandung: Widya Padjadjaran
- [17] Marno, 2007 *Islam by Manjement and Leadershhip*, Jakarta: Lintas Pustaka,
- [18] Miftah Thoha. 2002. *Perilaku Organisasi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada

-
- [19] Mulyasa E. 2006. *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implementasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- [20] Mulyasa E. 2009. *Manajemen Berbasis Sekolah*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- [21] Mulyasa Enco. 2003 *Menjadi Kepala Sekolah Profesional dalam Konteks Menyukseskan MBS dan KBK*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- [22] Mulyasa, 2013, *Pengembangan dan implemtasi pemikiran kurikulum*. rosdakarya bandung.
- [23] Munir Abdullah, 2008, *Menjadi Kepala Sekolah Efektif*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- [24] Nasrudin Endin, 2018 *Psikologi Manajemen*, Bandung: Cv Pustaka Setia
- [25] Piet Sahertian.2000. *Supervisi Pendidikan dalam Rangka Program Inservice Education*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [26] Priansa Juni Donni dan Euis Karwati, *Kinerja dan Profesionalisme Kepala Sekolah, Membangun Sekolah yang Bermutu*, Bandung: CV. Alfa Beta
- [27] Saebani Ahmad Beni dkk,2016. *Filsapat Manajemen Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia
- [28] Siahaan Amiruddin dkk. 2006. *Manajemen Pendidikan Berbasis Sekolah*, Ciputat: Quantum Teaching Ciputat Press Group
- [29] Sitorus Syukri Ahmad, Syafaruddin, Candra Wijaya, 2015, *Peningkatan Kontribusi Majamenen Pendidikan*, Medan: Perdana Publishing
- [30] Somad Rismi dan Donni Juni Priansa. 2014. *Manajemen Supervisi dan Kepemimpinan Kepala Sekolah* Bandung: Alfabeta
- [31] Sondang P. Siagian, 2002, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bumi Aksara, Jakarta
- [32] Sudjana Nana.2006. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru, Algesindo
- [33] Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian dan Pengembangan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- [34] Sujak Abi. 2009. *Kepemimpinan, Manajer Eksistensinya Dalam Prilaku Organisasi*. Rajawali Pers. Jakarta
- [35] Sulaiman, 1992, *Struktur Sosial dan Nili Budaya Masyarakat Pedesaan*, Yogyakarta:APD
- [36] Supardi. 2014. *Kinerja Guru* (Jakarta: Raja Grafindo Persada
- [37] Susanto Ahmad, 2014. *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Kencana
- [38] Syafruddin Nurdin,2003. *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*, Jakarta: Ciputat Press
- [39] Terry R George, Leslie W. Rue. 2003. *Dasar-Dasar Manejemen*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- [40] Usman Husaini. 2013.*Manajemen: Teori, Praktik, Dan Riset Pendidikan*
- [41] Wahjosumidjo,2005. *Kepemimpinan Kepala Sekolah* (tinjauan teoritik dan permasalahannya) Jakarta: Raja Grafindo persada
- [42] Yuniarsih, 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia: Teori, Aplikasi, dan Isu Penelitian*, Bandung: Alfabeta